



AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA



JURNAL.USTJOGJA.AC.ID

PENGARUH KONVERGENSI IFRS, KUALITAS AUDIT DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPPRAN KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2013 -2017)

Sri Ayem^{1*}
Yuliana Wafom²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
sriayemfeust@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of IFRS convergence, audit quality and the age of the company on the timeliness of corporate financial reporting. The population in this study is the Lq45 index listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample in this study is the Lq45 index which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013 - 2017. The data sources used in this study are secondary data. The method of data analysis in this study is Multiple Linear Regression.

The results show that IFRS convergence affects the timeliness of financial reporting. This can be proven from the significant value of $0,000 < 0,05$ and the value of t count $-3,740$. Quality audit has an effect on the timeliness of a company's financial reporting. This can be proven by a significant value of $0.039 < 0.05$ and a calculated t value of 2.085 . The age of the company influences the timeliness of the company's financial reporting. This can be proven by a significant value of $0.044 < 0.05$ and a calculated t value of 2.028 .

INFO ARTIKEL

Diterima: 2021-02-17

Direview: 2021-03-10

Disetujui: 2021-05-04

Terbit: 2021-06-07

Keyword:

IFRS convergence; Audit Quality and Ages have an influence on the timeliness of corporate financial reporting.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan bertujuan umum menyediakan informasi mengenai posisi keuangan entitas pelapor, yang merupakan informasi mengenai sumber daya ekonomi entitas dan klaim terhadap entitas pelapor (IAI, 2016). Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi alat komunikasi antara pihak internal dan eksternal. *Relevance* merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan dimana informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan harus bisa memberikan kejelasan tentang aliran keuangan perusahaan terbaru sehingga informasi keuangan tersebut menjadi berguna.

Ketepatanwaktuan berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Tuntutan dan kewajiban dalam penyampaian laporan keuangan emiten/perusahaan secara berkala dan tepat waktu sejatinya telah diatur oleh

peraturan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan. Bagi investor penundaan dalam menerbitkan laporan keuangan dapat meningkatkan ketidakpastian yang berkaitan dengan keputusan investasi (Ashton, Willingham dan Elliott, 1987) dikutip dari ” Muhammad Ali Ustman, 2018.

Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* menjelaskan bahwa entitas tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus dapat memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya. Kelangsungan usaha juga akan dipengaruhi oleh keberadaan *stakeholder*. Sehingga entitas memerlukan usaha untuk memenuhi keinginan *stakeholder* guna mendapatkan dukungan berupa sumber ekonomi bagi entitas. Gray, Kouhy, dan Adams (1949:54) dalam probosari (2014:18) menyatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Makin *powerful stakeholder*, makin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi

Teori Keagenan

Teori Keagenan adalah teori yang memberikan informasi yang rinci dan relevan atas pendanaan biaya modal perusahaan, total aset, laba atau keuntungan perusahaan, total hutang, penggunaan jasa auditor, struktur kepemilikan pihak luar, serta penggunaan teknologi informasi sebagai sarana untuk penyajian laporan keuangan kepada publik. Jadi, seluruh informasi yang menyangkut tentang posisi keuangan. Sehingga, pihak *stakeholders* eksternal perusahaan dapat melihat informasi tentang perusahaan tempat mereka berinvestasi. Teori ini didukung oleh Irna Wulandari, 2018.

Teori Compliance Theory

Teori Compliance adalah Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik Indonesia telah diatur dalam peraturan BAPEPAM Nomor X.K.6 yang berlaku sejak 7 Desember 2006. Peraturan-peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat dipasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada BAPEPAM. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*)

Konvergensi IFRS terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

International Financial Reporting Standards (IFRS) merupakan standar tunggal pelaporan akuntansi yang memberikan penekanan pada penilaian profesional dengan *disclosures* yang jelas dan transparan mengenai substansi ekonomis transaksi, penjelasan sampai mencapai kesimpulan tertentu.

Kualitas Audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Kualitas audit adalah proses sistematis mengenai mendapatkan dan mengevaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan penilaian-penilaian tersebut membentuk kriteria serta menyampaikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan.

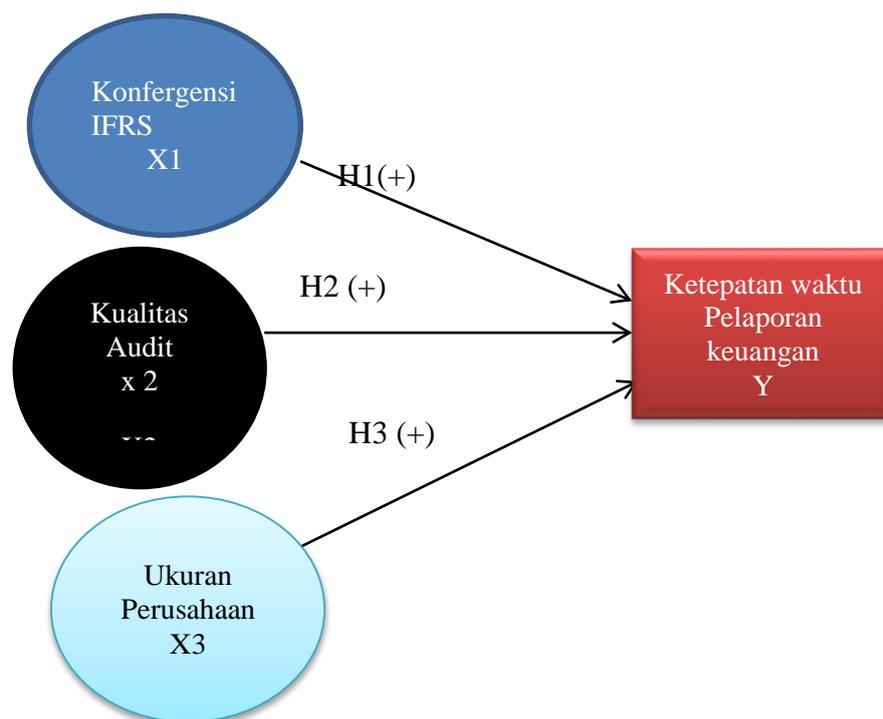
Umur perusahaan dan hubungannya dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, karena umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Hipotesis

H1 : Konvergensi IFRS berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

H2 : Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

H3 : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara konvergensi IFRS, kualitas audit dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*

Definisi Operasional

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Menurut Dyer and McHugh (1975) Ketepatan waktu audit (*Auditor's Report Lag*) yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan yang ditandatangani oleh auditor.

Konvergensi IFRS

Pengukuran yang menggunakan variabel *dummy*, dengan kategori satu untuk perusahaan yang terkena dampak penerapan PSAK berbasis IFRS dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak terkena dampak penerapan PSAK berbasis IFRS.

Kualitas Audit

Menurut Natawidnyana (2008) menyebutkan klasifikasi audit yang termasuk dalam *The Big Four* sejak tahun 2002 adalah :

- KAP Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja yang berafiliasi dengan Ernst and Young (E & Y);
- KAP Haryanto Sahari & Co, yang berafiliasi dengan Pricewaterhouse Coopers (PWC)
- KAP Osman Bing Satrio & Co, yang berafiliasi dengan Deloitte Touche Thomatsu (DTT).
- KAP Siddharta, dan Widjaja yang berafiliasi dengan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)

Umur Perusahaan

Menurut (Rambe, Ruwanti & Sari, 2016). Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Rambe, Ruwanti & Sari, 2016):

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun penelitian yang diambil} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode waktu 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017. Dalam teknik ini sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan perusahaan tersebut termasuk dalam indeks LQ 45 tahun 2013-2017
2. Perusahaan yang menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan dalam laporan keuangan tahunan dan berakhir pada tanggal 31 desember selama tahun 2013-2017
3. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki kelengkapan data selama tahun 2013-2017

Kualitas Data Dan Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini layak atau tidak digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Apabila data-data yang diuji lolos dari asumsi klasik, selanjutnya data-data dapat dianalisis dengan menggunakan dengan teknik regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini lebih dari dua variabel independen untuk mempermudah pengelolaan data digunakan alat bantu SPSS 21

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (nilai yang diprediksikan)

α = Konstanta 1

X1 = Konvergensi IFRS

X2 = Kualitas Audit

X3 = Umur Perusahaan

e = *error*

Dari hasil analisis menggunakan regresi linier berganda, maka dapat diketahui hasil dari uji signifikan individu (uji t), uji signifikan simultan uji (F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan lq45 dari tahun 2013-2017. Dari 45 perusahaan lq45 yang terdaftar di BEI setelah diseleksi menggunakan *puprose sampling* didapatkan 34 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.

Analisis Data

Analisis Deskriptif

Uji Asumsi Klasis

Uji Normalitas Data

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2013)

Dari hasil uji statistik diketahui bahwa variabel Konvergensi IFRS memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 1,00 dengan rata-rata 0,5118 dan standar deviasi 0,50134 Variabel kualitas audit memiliki nilai minimum 0,00, nilai maximum 1,00 dengan rata-rata 0,7412 dan standar deviasi 0,43928. Variabel umur perusahaan memiliki nilai mimimum 0,100 nilai maximum 158,00 dengan rata-rata 44,7647 dan standar deviasi 32,86251 Variabel ketepatan waktu memiliki nilai minimum 30,00 nilai maximum 65,00, dengan rata-rata 47,9529 dan standar deviasi 8,62075.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Descriptif Descriptive Statistik

		Statistics			
		Konvergensi IFRS	kualitas audit	umur perusahaan	ketepatan waktu
N	Valid	170	170	170	170
	Missing	0	0	0	0
Mean		,5118	,7412	44,7647	47,9529
Median		1,0000	1,0000	37,5000	48,0000
Mode		1,00	1,00	16,00 ^a	55,00 ^a
Std. Deviation		,50134	,43928	32,86251	8,62075
Variance		,251	,193	1079,944	74,317
Range		1,00	1,00	157,00	35,00
Minimum		,00	,00	1,00	30,00
Maximum		1,00	1,00	158,00	65,00
Sum		87,00	126,00	7610,00	8152,00

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0,106 Tingkat signifikan tersebut diatas 5% (0,05) yang berarti data tersebut terdistribusi normal, dan bisa dilakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17492574
	Absolute	,093
Most Extreme Differences	Positive	,068
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Konvergensi IFRS sebesar 0,986, dan nilai VIF sebesar 1,014. Variabel kualitas audit memiliki nilai tolerance sebesar 0,971 dan nilai VIF sebesar 1,030. Variabel umur perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,958 dan nilai VIF sebesar 1,044 berarti bahwa tidak terjadi kesalahan multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai dari VIF <10 dan tolerance >0,05.apabila nilai VIF kurang dari 0,05 maka uji multikolinearitas tidak diterima. Tabel 4.6 menunjukkan uji multikolinearitas tidak diterima karena VIF lebih dari 0,05

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	3,761	,056		67,320	,000			
Konvergensi IFRS	-,130	,035	-,272	-3,740	,000	,986	1,014	
kualitas audit	,078	,038	,153	2,085	,039	,971	1,030	
umur perusahaan	,029	,014	,150	2,028	,044	,958	1,044	

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil olah data diatas dengan bantuan SPSS 21, maka penelitian ini dinyatakan lolos dari heteroskedastisitas. Hal ini didukung dengan nilai signifikan dari masing-masing variabel yang berbeda diatas 0,05. Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan dari konvergensi IFRS (X1) sebesar 0,350. Nilai. Kualitas Audit (X2) sebesar 0,734 dan Umur Perusahaan (X3) 0,402 . Maka dia tidak terjadi heteroskedastisitas karna nilai sig >0,05

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,165	,031		5,267	,000
Konvergensi IFRS	,018	,019	,073	,936	,350
kualitas audit	-,007	,021	-,027	-,340	,734
umur perusahaan	-,007	,008	-,066	-,841	,402

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, seperti yang terdapat pada tabel diatas dapat dilihat nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,817. Maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan bebas dari autokorelasi karena $DU 1,7851 < DW 1,817 < (4-DU) 2,2149$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,369 ^a	,136	,120	,17650	1,817

a. Predictors: (Constant), umur perusahaan, adopsi IFRS , kualitas audit

b. Dependent Variable: ketepatan waktu

Hasil Pengujian Hopotesis

Uji statistik sederhana (Uji Statistik t)

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

**Uji statistic t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,761	,056		67,320	,000
1 Konvergensi IFRS	-,130	,035	-,272	-3,740	,000
kualitas audit	,078	,038	,153	2,085	,039
umur perusahaan	,029	,014	,150	2,028	,044

a. Dependent Variable: ketepatan waktu

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 3,761 - 0,130X_1 + 0,078X_2 + 0,029X_3 + e$$

Penjelasan Hipotesis

1. Variabel Konvergensi IFRS menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu -3,740 < 2,042 dengan signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari tarif signifikansi 0,05 (5%) dan β sebesar -0,130 arah negatif.
2. Variabel Kualitas Audit (X2) menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,085 > 2,042 dengan signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari tarif signifikansi 0,05(5%) dan β sebesar 0,078 arah positif.
3. Variabel Umur perusahaan (X3) menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 2,028 < 2,042 dengan signifikansi sebesar 0,044 lebih besar dari tarif signifikansi 0,05 (5%) dan β sebesar 0,029 arah positif.

Hasil Uji Simultan (uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,813	3	,271	8,700	,000 ^b
Residual	5,171	166	,031		
Total	5,984	169			

a. Dependent Variable: ketepatan waktu

b. Predictors: (Constant), umur perusahaan, konvergensi IFRS , kualitas audit

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai signifikan 0,000 dan nilai F hitung sebesar 8,700 Hal ini menunjukkan nilai signifikan 0,000 < 0,05 . artinya bahwa semua variabel indenpenden yaitu Konvergensi IFRS Kualitas Audit dan Umur Persahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,369 ^a	,136	,120	,17650

a. Predictors: (Constant), umur perusahaan, adopsi IFRS , kualitas audit

Berdasarkan tabel diatas nilai adjusted R square adalah 0,120 sisanya 100% -120%=88,0% menunjukkan bahwa 3 variabel indenpenden yaitu Konfergensi IFRS Kualitas Audit dan Umur Persahan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh konvergensi IFRS terhadap ketepatan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa konvergensi IFRS berpengaruh terhadap ketepatan waktu hasil menunjukkan bahwa angka signifikansinya lebih kecil dari 0,000 dari 0,05.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh kualitas audit terhadap ketepatan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa konvergensi IFRS berpengaruh terhadap ketepatan waktu. hasil menunjukkan bahwa angka signifikansinya lebih kecil dari 0,039 dari 0,05.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh konvergensi IFRS terhadap ketepatan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa konvergensi IFRS berpengaruh terhadap ketepatan waktu hasil menunjukkan bahwa angka signifikansinya lebih kecil dari 0,000 dari 0,05.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh konvergensi IFRS, kualitas audit, dan umur perusahaan sebagai variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi linier berganda didapat hasil sebagai berikut :

- a. konvergensi IFRS, berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu
- b. kualitas audit, berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu
- c. umur perusahaan, berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

REFERENSI

- Ekaristi, A. N. (2018). *Pengaruh Kualitas Audit , Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*.
- Fitri Dwi Jayanti*. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan profitabilitas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Selamat Sri Kendal*.
- Gusmiranti. (2015). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, dan Penerapan IFRS terhadap Audit Delay. *Jakarta. Universitas Bina Nusantara*.
- Herliana Widya Andini. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS BAKRIE JAKARTA*.
- Irna Wukandari. (2018). PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM STUDI AKUNTANSI SURABAYA*.
- Mega Arista Dewayani¹, Moh. Al Amin², V. S. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Pujiatmi¹, P., & Kun Ismawati². (2018). faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SURAKARTA (UNSA)*.
- RAHAYU, R. D. T. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode. *PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.

- ROBERT, K. (2015). PENGARUH KONVERGENSI IFRS, PROBABILITAS KEBANGKRUTAN, DAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATWAKTUAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN. *PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Suharli. (2005). Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta,. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*,.
- Teguh Erawati&, W. A. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS , UMUR PERUSAHAAN DAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Alumnus Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta & Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, 26(2), 144–157.
- Zakiy, M. F. (2015). PENGARUH PENERAPAN IFRS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA BERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG*, 2015(Mm), 1–18.